

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa DI SMK Pasundan 4 Bandung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan guru hanya ceramah, sehingga siswa pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebelum dan setelah menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI MP II SMK Pasundan 4 Bandung, (2) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI MP 2 SMK Pasundan 4 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MP SMKN 4 Bandung tahun ajaran 2015-2016. Adapun sampel penelitiannya adalah sebanyak dua kelompok kelas yaitu peserta didik kelas XII MP I sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 37 siswa dan kelas XI MP II sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 37 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tipe pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 21.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Paired Sample t-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh pada tes akhir (*post test*) nilai *signifikansi (2-tailed)* adalah 0,000. Oleh karena nilai signifikannya < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas eksperimen, adanya perbedaan rata-rata skor *gain* hasil belajar siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pokok bahasan perencanaan pemasaran pada kelas eksperimen diperoleh N-Gain sebesar 0,350 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh N-Gain sebesar 0,222. Sedangkan perbedaan peningkatan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *konvensional* sesudah pembelajaran dibuktikan dengan peningkatan skor N-Gain kelas kontrol terhadap skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,150. Sebagai akhir penelitian, penulis menyarankan kepada guru agar menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, hasil belajar siswa.